



PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2024-2028

**Disusun Oleh :
LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



YAYASAN PENDIDIKAN GUNUNG SARI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GUNUNG SARI

SK. MENDIKNAS RI. No. 171/D/O/2005, IZIN PENYATUAN SK. KEMENRISTEKDIKTI RI. No. 708/KPT/I/2019
Jl. Sultan Alauddin No. 293 Makassar 90221, Telp. (0411) 868502, 4672713 Email : info@stikes.gunungsari.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA STIKES GUNUNG SARI MAKASSAR
Nomor : 121/STIKES-GS/MKS/X/2024

Tentang
Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKES Gunung Sari Makassar Tahun 2024-2028
Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Ketua Stikes Gunung Sari

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memenuhi tri dharma perguruan tinggi maka dipandang perlu membuat menentukan dan membakukan Rencana Strategis Stikes Gunung Sari Makassar.
2. Bahwa keputusan terkait dalam hal ini selanjutnya akan dijadikan landasan Pada Stikes Gunung Sari Makassar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Bahwa lampiran yang termaksud dalam lembaran putusan ini merupakan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen pada STIKES Gunung Sari Makassar.
- Kedua : Selanjutnya hasil penyusunan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen pada STIKES Gunung Sari Makassar wajib dibukukan oleh tim perumus, dan disosialisasikan serta menjadi pegangan wajib bagi Dosen STIKES Gunung Sari pada awal tahun 2024-2028.


Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 10 Oktober 2024
Ketua STIKES Gunung Sari



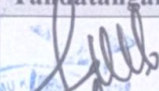



Dr. Syaiful Bachri, MM, M.Kes
NIDN : 0928066201

Tembusan :
Ketua Yayasan Pendidikan Gunung Sari
Arsip

EMBARAN PENGESAHAN

	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKES Gunung Sari	No. Dokumen	005
		Berlaku sejak	2024
	PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Revisi	2
		Halaman	32

PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Penyusun	Sri Wahyuni Bahrum, S.ST., M.Keb	Tim Penyusun		10/10/24
2. Pemeriksa	Nurnainah, S.Kep.Ns., M. Kep	Wakil Ketua I Bidang Akademik		10/10/24
3. Penetapan	Dr. Syaiful Bachri, M.M., M.Kes	Ketua STIKES Gunung Sari		10/10/24
4. Pengendalian	Dr. Abubakar Betan, S.Kep. Ns., M.Kes	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu		10/10/24

PRAKATA

Dinamika kehidupan masyarakat senantiasa berkolerasi erat dengan berkembangnya kebutuhan permasalahan dan tantangan yang perlu mendapat perhatian dari pihak Perguruan Tinggi. Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan, permasalahan dan tantangan yang ada di masyarakat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak langsung pada nilai kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mendukung dan mempercepat proses pelaksanaannya, akan menyelenggarakan Program Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Peningkatan Mutu Pendidikan dan Teknologi Tepat Guna. Sebagai acuan pelaksanaan program tersebut maka disusunlah Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis hasil Peningkatan Mutu Pendidikan dan Teknologi Tepat Guna.

Buku Panduan Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil-Hasil Penelitian, Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Teknologi Tepat Guna ini berisi pedoman tentang sistematika proposal yang terdiri atas : Pendahuluan, Tujuan, Manfaat. Waktu Kegiatan, Skema Pembiayaan, dan Tata cara. Pengajuan Proposal dan Seleksi. Dengan panduan ini diharapkan mekanisme pengajuan proposal penelitian, mekanisme evaluasi, pelaksanaan penelitian, dan pemantauannya dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Selain itu diharapkan buku panduan ini juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun dan berbagai pihak yang telah berperan aktif sejak penyusunan draf panduan sampai dengan terbitnya panduan Pengembangan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Teknologi Tepat Guna.

Makassar, November 2024

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu misi yang harus dijalankan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gunung Sari adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM – GUNUNG SARI terkait dengan dua hal yaitu:

- 1) Sebagai perwujudan peran dan tanggung jawab Lembaga perguruan tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa
- 2) Sebagai implementasi dan desiminasi kepada masyarakat dari berbagai temuan hasil penelitian/kajian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Di sisi lain, Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dan fungsi utama yang harus dijalankan oleh para dosen, sebagai tenaga fungsional di perguruan tinggi. Berangkat dari dua fenomena tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat harus ditempatkan pada posisi yang penting dan menjadi prioritas sebagaimana kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan tersebut, Lembaga Pengabdian Masyarakat Gunung Sari Makassar menganggap perlu untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan pengabdian masyarakat. Sejauh ini ada sejumlah peluang pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh para dosen, di antaranya adalah pengabdian masyarakat kompetitif yang didanai oleh Direktorat P2M Pendidikan Tinggi, Lembaga pengabdian masyarakat GUNUNG SARI, berbagai unit teknis di kementerian pendidikan, dan departemen atau Unit pemerintahan di luar kementerian pendidikan, dan bentuk kerjasama lainnya dengan berbagai stake holders.

Untuk memperluas peluang para dosen melaksanakan pengabdian masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat AKBID Gunung Sari (LPPM-GUNUNG SARI) menawarkan kesempatan aktifitas pengabdian masyarakat khusus bagi para dosen yang ada di lingkungan Gunung Sari, melalui anggaran pendanaan Internal yang dikelola oleh Institusi . Kegiatan ini akan menjadi agenda rutin tahunan dan perlu terus ditingkatkan baik dalam kuantitas maupun kualitasnya. Buku panduan ini diterbitkan agar para dosen, Prodi, dan anggota civitas akademik terkait, memiliki

pemahaman tentang tujuan dari program pengabdian masyarakat, ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, serta bagaimana melaksanakannya.

B. Tujuan

Program pengabdian masyarakat ini memiliki maksud dan tujuan untuk:

1. Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Membantu mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki dan membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Menerapkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian/kajian di bidang kesehatan kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
4. Membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat sebagai perwujudan dari pengembangan kompetensi sosial di kalangan para dosen.

C. Landasan Hukum

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berdasarkan ketentuan Pasal 18 ayat (1), Pasal 21 ayat (1), dan Pasal 21 ayat (3) Pemerintah berfungsi menumbuhkembangkan motivasi, memberikan stimulasi dan fasilitas, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia. Selanjutnya untuk melaksanakan fungsi tersebut Pemerintah berperan mengembangkan instrumen kebijakan yang berbentuk dukungan sumberdaya, dana, pemberian insentif, penyelenggaraan kegiatan iptek dan pembentukan Unit.

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
2. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang Rencana

- Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019.
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan, Perluasan, dan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.
 4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Nomor 498/M/Kp/VIII/2015 Tentang Pembentukan Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional Kementerian Riset Dan Teknologi.
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Renstra Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Inidonesia 44 Nomor Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 8. Permenristek-Dikti No. 9 tahun 2015 tentang organisasi.

D. Tema

Tema yang diusung dalam usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIKES Gunung Sari harus memilih program unggulan bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dan harus merupakan Hasil analisis/ survey terhadap suatu masalah dalam suatu kelompok masyarakat didalam atau di luar wilayah Makassar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa tindak lanjut (implementasi) dari hasil penelitian / kajian yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan pada RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat LPPM-STIKES Gunung Sari.

Dari program unggulan tersebut dapat juga menjadi fokus pilihan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga ada kaitan yang sinergis antara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan penelitian tidak lagi sekedar dokumen yang tersimpan, tetapi benar-benar dimanfaatkan (diimplementasikan) kepada masyarakat.

E. Ketentuan Umum

Pengusulan proposal harus memenuhi ketentuan-ketentuan umum sebagai berikut:

1. Proposal yang diusulkan adalah karya asli, bukan plagiat dan sesuatu yang baru, bukan pengulangan.
2. Pengusul memiliki bidang keahlian yang terkait dengan tema / judul pengabdian masyarakat yang diajukan.
3. Tema / kegiatan yang diusulkan merupakan implementasi / penerapan dari hasil penelitian sebelumnya atau dapat merupakan Hasil terhadap suatu analisis / Survey terhadap suatu masalah dalam suatu kelompok masyarakat mitra didalam atau di luar wilayah Makassar.
4. Jumlah orang dalam tim pengabdian kepada masyarakat minimum 3 orang atau sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (termasuk ketua dan anggota).
5. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen melibatkan Mahasiswa Gunung Sari Makassar
6. Setiap Proposal Pengabdian Masyarakat harus melalui tahapan review oleh reviewer yang telah ditetapkan oleh Ketua.
7. Proposal yang telah direview dan dinyatakan layak oleh reviewer untuk dilaksanakan ,harus segera dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditetapkan dalam proposal.
8. Setelah proposal dinyatakan layak untuk dilaksnakan oleh dosen yang bersangkutan, maka segera dosen yang bersangkutan menandatangani Kontrak.
9. Setelah kegiatan pengmas berakhir dosen diharuskan membuat laporan Akhir Kegiatan Pengmas dan Laporan penggunaan Keuangan 100%. masing masing dibuat rangkap 2 berikut soft copynya dan diserahkan ke secretariat LPPM- GUNUNG SARI.
10. Setiap proposal pada akhir kegiatannya akan melalui tahapan MONEV yang akan dilakukan oleh para reviewer internal.
11. Setiap proposal Pengmas setelah selesai kegiatannya, disiapkan dalam bentuk artikel ilmiah pengabdian masyarakat untuk dipublikasi dalam e Jounal Pengmas LPPM- GUNUNG SARI
12. Dana pengabdian masyarakat internal yang akan dikucurkan dari LPPM- GUNUNG SARI sifatnya bantuan (subsidi), yang besarnya berkisar 1,5 sampai 4 juta rupiah (sesuai standart minimal bidang pengabdian masyarakat SNPT). Jumlah tersebut dimungkinkan berubah sesuai dengan kondisi usulan dan anggaran yang tersedia.

F. Sistematika Proposal

Proposal pengabdian masyarakat yang diajukan mencakup isi dan urutan sebagai berikut:

1. Cover judul

2. Lembar pengesahan

3. Daftar isi

1. JUDUL

Singkat dan cukup spesifik tetapi jelas menggambarkan kegiatan penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam bidang Pendidikan. Usulan program hendaknya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni di Jurusan dan/atau lintas Jurusan.

2. Pendahuluan

Deskripsikan profil dan kondisi sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

3. Tujuan kegiatan

Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.

4. Sasaran

Uraikan spesifikasi dan profil sasaran yang dianggap strategis. Proses pemilihan sasaran hendaknya dilakukan dengan melihat situasi lapangan dan berdasarkan kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul.

5. Tinjauan Pustaka

Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang akan diterapkan. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka yang disajikan di lampiran.

6. Metode Kegiatan yang digunakan

Gambarkan cara kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dibuat secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada hasil-hasil penelitian/pendidikan.

7. Jadwal Pelaksanaan

Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu bar-chart. Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan, dan di mana.

8. Rencana Anggaran Belanja

Berikan rincian belanja yang didanai apabila mengacu kepada Kemendikbud maupun pihak lain dengan mengacu pada Metode Kegiatan dibutir g dengan rekapitulasi biaya

Daftar Pustaka.

G. Teknis Penulisan Proposal

Teknis penulisan proposal mengikuti ketentuan-ketentuan umum sebagai berikut:

1. Proposal diketik di atas kertas A4, jenis huruf times new roman, ukuran font 12, diketik dua spasi (2 spasi).
2. Proposal dijilid dengan warna Kuning dan dibuat rangkap 2.
3. Proposal ditulis secara lengkap, mencakup semua komponen dan sistematika yang dipersyaratkan (mulai cover judul sampai daftar riwayat hidup).
4. Lembar pengesahan proposal ditandatangani oleh ketua LPPM Gunung Sari Makassar
5. Lembar pengesahan laporan hasil pengabdian masyarakat ditandatangani oleh ketua pelaksana, Ketua LPPM- Gunung Sari Makassar, Ketua Gunung Sari

H. Mekanisme Pengusulan Proposal

Pengusulan proposal mengikuti mekanisme dan alur sebagai berikut:

1. Proposal yang telah lengkap dan telah ditanda tangani dikumpul di masing-masing Prodi, lalu oleh ketua prodi dengan surat pengantar dikirim secara kolektif ke LPPM STIKES Gunung Sari.
2. LPPM STIKES Gunung Sari membentuk tim reviewer yang akan bertugas menseleksi semua proposal yang diajukan.
3. LPPM STIKES Gunung Sari akan mengumumkan hasil seleksi kepada setiap pengusul melalui LPPM- Gunung Sari.
4. Pengusul yang proposalnya diterima akan menandatangani kontrak pengabdian masyarakat.

I. Penilaian Proposal

Setiap proposal yang masuk ke panitia akan dinilai untuk menentukan kelayakan perolehan bantuan pendanaan. Penilaian proposal pengabdian masyarakat akan dilakukan oleh reviewer dengan mengacu kepada lima kriteria penilaian yaitu:

1. Permasalahan / tema yang diusung.
2. Tujuan dan manfaat kegiatan
3. Bentuk kegiatan (metode) yang akan dilakukan.
4. Penilaian selama kegiatan
5. Tingkat keterlaksanaan (visibilitas) kegiatan.

Nb : Format penilaian dan alasan penolakan proposal dapat dilihat pada lampiran.

J. Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat

Setelah selesai melaksanakan kegiatan masyarakat, pelaksana kegiatan wajib membuat dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi fakultas ilmu pendidikan. Isi dan sistematika laporan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Cover judul
2. Halaman pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Laporan Pelaksanaan
 - A. Judul Kegiatan
 - B. Latar Belakang
 - C. Tujuan Pengabdian
 - D. Sasaran Kegiatan
 - E. Waktu dan Tempat Pengabdian

5. BAB II. HASIL

Bentuk Kegiatan dan Hasil yang Dicapai **termasuk tabel atau diagram hasil pencapaian**

6. BAB III. POTENSIAL HASIL

Kendala dan Cara Mengatasi

7. BAB IV. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

8. LAMPIRAN

a. Dokumentasi

K. LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Contoh cover judul pengabdian masyarakat
2. Contoh lembar pengesahan
3. Contoh rincian anggaran biaya
4. Format penilaian

CONTOH
LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BERSAMA KITA MEMUTUSKAN MATA RANTAI PENYEBARAN COVID-19 DI
KABUPATEN MAROS



DISUSUN OLEH :
SRI WAHYUNI BAHRUN, S.ST., M.Keb
NURNAINAH, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GUNUNG SARI
2024

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HALAMAN PENGESAHAN

Judul: Bersama Kita Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Maros

1. Sasaran : Anak dan Remaja di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros
2. Penanggung jawab kegiatan :
- a. Nama : Irma Sri Rejeki,S.ST.,M.Keb
- b. Jurusan/Program Studi : D III Kebidanan
- c. Perguruan Tinggi : Gunung Sari Makassar
- d. Bidang Keahlian : Kebidanan
- e. Telp/Faks/Email : 085255332550/swbahrun@gmail.com
- f. Pelaksana : 1. Irma Sri Rejeki,S.ST.,M.Keb (Dosen Kebidanan)
2. Nurnainah, S.Kep., Ns., M.Kep (Dosen Keperawatan)
3. Lokasi Kegiatan/Mitra : Pesantren YAFAT Kabupaten Maros
4. Luaran yang dihasilkan : Meningkatkan pengetahuan dan kesehatan Masyarakat
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 7 April 2024
6. Biaya Total : Rp 5.000.000

Makassar, 14 April 2024

Mengetahui,

Ketua LPPM

Ketua Pelaksana

Sri Wahyuni Bahrum,S.ST.,M.Keb

NIDN. 0917109301

Irma Sri Rejeki,S.ST.,M.Keb

NIDN. 0928066201

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji syukur bagi Allah atas segala nikmat yang selalu Dilimpahkan kepada hamba-hambaNya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, para shahabat dan pengikut beliau yang istiqomah sampai akhir nanti. Amin.

Berdasarkan Jadwal Pengabdian Masyarakat yang disusun oleh UPPM kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros. Laporan kegiatan ini kami susun sebagai laporan pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengikuti kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan. Kami juga memohon maaf atas segala ketidaksempurnaan dalam laporan kegiatan ini, kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan sebagai media pembelajaran untuk perbaikan kami selanjutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dalam menambah khasanah keilmuan di bidang Ilmu Kebidanan pada khususnya Pengabdian Masyarakat dan semua disiplin ilmu yang terkait pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 10 April 2024

Penyusun

LAPORAN PELAKSANAAN

A. Judul Pengabdian

Bersama kita memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros.

B. Latar belakang

Menurut Velavan & Meyer (2020) Coronavirus novel SARS-CoV-2 (penyakit coronavirus 2019) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019-nCoV) merupakan wabah terbaru yang berpusat di Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok dan telah menyebar ke berbagai Negara di dunia. Keadaan darurat kesehatan global telah dideklarasikan oleh Komite Keadaan Darurat WHO berdasarkan tingkat pemberitahuan kasus yang meningkat di China dan Internasional (Dalam Saida, dkk. 2020).

WHO mengemukakan bahwa virus covid-19 dapat menyebar melalui droplet yang keluar dari hidung orang yang terinfeksi. Percikan droplet akan masuk melalui hidung, mulut dan mata. Akan tetapi, anggota tubuh yang paling rentan menjadi media penyebaran virus adalah tangan (Saida, dkk 2020).

Kasus covid-19 tidak hanya menyerang orang dewasa, tetapi juga menyerang anak-anak. Berdasarkan data satgas penanganan covid-19 sekitar 11,3% total kasus covid di Indonesia adalah balita dan anak. Menurut data nasional dari data covid.go.id sekitar tanggal 6 Maret 2024, untuk anak usia 6-18 tahun tercatat sebanyak 125.084 kasus dengan jumlah kenaikan sekitar 83,1% dari 68.304 kasus pada 7 Januari 2024. Dengan angka kematian yang meningkat dari 183 kematian menjadi 291 kematian. Angka kematian tersebut lebih tinggi dari akumulasi kasus kematian di Negara lain seperti Malaysia, Hongkong dan Taiwan. Kasus covid pada anak membuktikan masyarakat Indonesia masih menganggap hal tersebut tidak begitu mengancam padahal sebenarnya itu mengancam kesehatan dan keselamatan anak itu sendiri. Karena kurangnya kesadaran akan menerapkan protocol kesehatan yakni 3M (mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker).

Menurut kementerian social republic Indonesia, (2020) salah satu upaya dalam mencegah virus covid 19 adalah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya yang dilakukan masyarakat agar lebih mementingkan kesehatan dan mampu mewujudkan hidup yang lebih berkualitas dan kegiatan ini harus dilakukan setiap hari agar menjadi kebiasaan. Adapun indicator PHBS yang harus dilakukan yaitu diantaranya menggunakan air bersih, mencuci tangan pakai sabun dengan benar, makan-makanan yang sehat, serta melakukan aktivitas fisik (dalam Ega Chessa alia 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Alif Yanuar Zukmadini, dkk (2020) bahwa pengetahuan anak-anak tentang pencegahan covid dalam melakukan PHBS masih kurang dan setelah diberikan edukasi, pengetahuan anak terhadap pentingnya melakukan PHBS dalam mencegah virus covid menjadi meningkat dari sebelum dilakukan edukasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak-anak masih kurang pengetahuan tentang covid-19 sehingga menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari pun masih kurang untuk itu perlu dilakukan edukasi PHBS untuk mencegah virus covid-19 dan mencegah angka kasus covid pada anak semakin bertambah.

Oleh karena itu untuk bisa memutus mata rantai penyebaran Covid 19, bersama kita bisa untuk melakukan berbagai teknik pencegahan khususnya dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan infeksi virus ini.

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya anak dan remaja bagaimana memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran pengabdian masyarakat adalah anak dan remaja di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros.

E. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros pada hari Rabu, tanggal 7 April 2024.

F. Bentuk Kegiatan dan hasil yang dicapai

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dirancang dalam bentuk edukasi. Wilayah sasaran pelaksanaan adalah pesantren yaffat di kabupaten maros dengan sasaran 70 anak. Pengabdian dilakukan oleh tim, dimana tiap anggota tim pengabdian kepada masyarakat memiliki peran masing – masing. Koordinasi dengan pihak pesantren yaffat kabupaten maros untuk perencanaan kegiatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 dilakukan oleh seluruh anggota tim. Kegiatan yang diterapkan adalah melakukan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan metode ceramah menggunakan media power point dan leaflet, dilanjutkan dengan demonstrasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan diakhir dengan post test untuk mengukur pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19.

2. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan tempat pelaksanaan kegiatan, berkaitan dengan waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan koordinasi teknis pelaksanaan

3. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 April 2024. Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat adalah melakukan Penyuluhan dengan Tema “Bersama Kita Bisa Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19” yang dilakukan oleh Tim Dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Pesantren Yaffat Kabupaten Maros. Kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat oleh Nurnainah, S.Kep., Ns., M.Kep , Sri Wahyuni Bahrin ,S.ST., M.Keb, serta mahasiswa tingkat III Gunung Sari. Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pemahaman anak melalui pre dan post test dengan hasil

Tabel 1.

Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Pre Test Dan Post Test Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Anak Usia Dini Dan Remaja

No	Umur	Jumlah	Pre Test	Post Test
1	6 – 9 Tahun	15	25 %	65 %
2	10 – 12 Tahun	17	28 %	70 %
3	13 – 15 Tahun	14	34 %	75 %
4	16 – 18 Tahun	14	45 %	83 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum di berikan edukasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 pada anak usia dini dan remaja, mayoritas kemampuan anak dalam memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 pada rentang skor 25 – 45 %, setelah di berikan edukasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 skor peserta meningkat pada rentang 65 –100%

Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS adalah kegiatan yang dilakukan sendiri atas kemauan sendiri yang tujuannya menolong dirinya sendiri dalam pelayanan kesehatan sehingga terhindar dari penyakit (dalam Abdul Hamid, 2018). Di institusi pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Universitas perlu menerapkan PHBS dimana sasarannya adalah orang yang termasuk ke dalam sasaran primer atau orang yang memiliki peran penting dalam lingkup tersebut dengan menciptakan lingkungan yang ber-PHBS di antaranya mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, membuang sampah pada tempatnya, tidak menggunakan Zat Adiktif (NAPZA) seperti merokok, mengkonsumsi alcohol, narkoba dan zat adiktif yang lainnya. Juga tidak meludah di sembarangan tempat.

Edukasi dapat mempengaruhi peningkatan kebiasaan anak untuk menjadi lebih baik, faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan seseorang adalah salah satunya pengetahuan, dan pengetahuan dapat diperoleh melalui edukasi. Edukasi kesehatan yang diberikan kepada anak dapat merubah sikap dari belum paham menjadi paham Dan merubah kebiasaan yang awalnya bersifat negatif yang maksudnya melakukan jajan sembarangan diluar rumah bisa berubah menjadi sikap yang bersifat positif (Nununk Suryani dkk, 2016)

5. Anggaran

Terlampir

6. Kendala dan Cara Mengatasi

Kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak terdapat kendala yang berarti.

7. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Anak & Remaja” dapat meningkatkan kemampuan anak di pesantren yaffat kabupaten maros dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam kondisi saat ini terkait penyebaran virus covid-19.

PENUTUP

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dengan rahmat-Nya pelaksanaan pengabdian masyarakat di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros telah dapat dilaksanakan.

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan “Bersama Kita Bisa Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19” di Pesantren YAFAT Kabupaten Maros mendapat respon antusias dari para peserta dengan banyaknya peserta yang bertanya terkait dengan materi yang diberikan. Diharapkan kegiatan seperti ini dapat terlaksana dikemudian hari dengan jumlah peserta yang lebih banyak lagi.

Sekian laporan ini kami susun sebagai bukti pertanggungjawaban melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Atas semua bantuan dan kerjasama yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Henni Wati. (2019). *Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Batuk Pada Siswa di SMA di Kota Kediri*. Java Health Journal. Vol.6. No.2.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- La Ode Anhusadar, Islamiyah. (2020). *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid19*. Jurnal Obsesi. Volume 5 Issue 1.
- Safrizal ZA, MSi, Danang Insita Putra, PhD, Safriza Sofyan, SE, AK, M.Com, Dr. Bimo MPH. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pademi COVID-19*. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Jakarta
- Saida, Amirudin Ezzo, Parawansah. (2020). *Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari*. Jurnal Of Community Engagement in Health. Vol.3. No.2
- Sukesiha, Usman, Setia Budi, Dian Nur Adkhana Sarid. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indoensia*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. Vol 11. No. 2.
- Yuzlianti Rivalni Lase. (2019). *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang*. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. Vol. 3. No.1.

LAMPIRAN

ANGGARAN

NO	JENIS PENGELUARAN	JUMLAH
1	Konsumsi peserta	Rp. 1.800.000
2	Transport dan konsumsi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Dosen dan Mahasiswa)	Rp. 750.000
3	Penggandaan leaflet penyuluhan	Rp. 250.000
4	Pembuatan laporan dan penggandaan laporan PKM	Rp. 200.000
5	Honor	Rp. 2.000.000
TOTAL		Rp 5.000.000

DOKUMENTASI SAAT KEGIATAN



PENILAIAN USULAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Identitas

1. Judul :
2. Ketua Tim Pengusul :
3. Bidang Ilmu :
4. Jumlah Anggota : orang
5. Belanja yang disetujui : Rp

1. Naskah Usulan PkM

No.	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI (Bobot X Skor)
1	Analisis Situasi	Kejelasan masalah, kebutuhan masyarakat sasaran, dan urgensi program	15		
2	Tinjauan Pustaka	Relevansi teori/konsep dengan kegiatan pengabdian	10		
3	Tujuan & Solusi	Kejelasan tujuan dan ketepatan solusi yang ditawarkan	15		
4	Metode Pelaksanaan	Kesesuaian metode, tahapan kegiatan, dan partisipasi masyarakat	10		
5	Kelayakan PkM	Jadwal, anggaran, sarana prasarana, dan tim pelaksana	15		
6	Potensi Luaran	Produk, publikasi, peningkatan pengetahuan/keterampilan masyarakat	15		
J U M L A H			80		

2. Presentasi / Desiminasi Usulan

No.	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI (bobot x skor)
1	Kejelasan penyampaian program	10		
2	Penguasaan materi & argumentasi	10		
Jumlah		20		

KETENTUAN PENILAIAN

Rentang Skor : 1 – 10

Nilai Total = (Nilai Naskah + Nilai Desiminasi) × 100%

Kriteria :

- < 50 % : Tidak disetujui
- 50 – 75 % : Disetujui dengan revisi
- 75 % : Disetujui

Makassar, 20...
Reviewer

(.....)

PENILAIAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Identitas

1. Judul :
2. Ketua Tim Pengusul :
3. Bidang Ilmu :
4. Jumlah Anggota : orang
5. Belanja yang disetujui : Rp

1. Naskah Usulan PkM

No.	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI (Bobot X Skor)
1	Pendahuluan	Kesesuaian dengan usulan (analisis situasi & tujuan)	15		
2	Pelaksanaan Kegiatan	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana & keterlibatan masyarakat	10		
3	Hasil Kegiatan	Kejelasan output (produk, peningkatan pengetahuan/keterampilan)	15		
4	Dampak Pengabdian	Manfaat nyata bagi masyarakat (jangka pendek & panjang)	10		
5	Luaran PkM	Publikasi, HKI, produk, modul, dll	20		
6	Sistematika & Bahasa	Kerapian penulisan dan tata bahasa	10		
J U M L A H			80		

2. Presentasi / Desiminasi Usulan

No.	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI (bobot x skor)
1	Kejelasan penyajian hasil	10		
2	Penguasaan materi & respons diskusi	10		
Jumlah		20		

KETENTUAN PENILAIAN

Rentang Skor : 1 – 10

Nilai Total = (Nilai Naskah + Nilai Desiminasi) × 100%

Kriteria :

- < 50 % : Tidak disetujui
- 50 – 75 % : Disetujui dengan revisi
- 75 % : Disetujui

Makassar, 20...
Reviewer

(.....)